

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris karena itu, sektor pertanian merupakan sektor yang sangat penting dalam perekonomian nasional dan sebagian besar penduduknya hidup di pedesaan dengan mata pencaharian sebagai petani. Indonesia kaya akan sumber daya alamnya dengan mayoritas penduduknya yang menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian baik itu subsektor pertanian tanaman pangan, perkebunan, perikanan, peternakan maupun kehutanan sehingga memungkinkan produksi yang lebih besar dari berbagai subsektor pertanian yang ada di Indonesia.

Pertanian merupakan kegiatan manusia mengelola sumber daya alam sehingga mempunyai manfaat atau nilai yang mencakup sektor hulu sampai hilir. Umumnya pertanian berada di daerah pedesaan. Karena itu, sektor pertanian di pedesaan harus dipacu sehingga menjadi sumber yang penting dalam pelaksanaan pembangunan. Adapun tentang sektor pertanian, dimana menyediakan pangan bagi sebagian besar penduduknya dan memberikan lapangan pekerjaan. Sektor pertanian di Indonesia juga didukung oleh banyak Subsektor. Subsektor tersebut memiliki peranannya masing-masing terhadap keberlanjutan dibidang pertanian. Dari subsektor tersebut sudah banyak memperoleh keberhasilan dan menjadi sumber pendapatan penduduk dan dapat meningkatkan perekonomian Indonesia. Sektor pertanian dibidang hortikultura terdapat beberapa tanaman seperti sayur-sayuran, dan buah-buahan, salah satunya yaitu cabai rawit.

Cabai rawit adalah sayuran yang termasuk kedalam famili terung-terunga (*solanaceae*). Cabai rawit merupakan komoditas yang banyak dibudidayakan dalam berbagai skala usaha. Cabai rawit juga tidak kalah penting dimana mengandung zat-zat gizi yang sangat diperlukan untuk kesehatan manusia. Cabai rawit memiliki banyak keunggulan, diantaranya memiliki nilai ekonomis yang tinggi, multiguna dalam kehidupan sehari-hari, memiliki wilayah pemasaran yang cukup luas, serta merupakan komoditas yang dapat dijual dalam berbagai bentuk produk, misalnya cabai segar, cabai beku, dan berbagai olahan lainnya.

Cabai rawit merupakan tanaman yang banyak dibudidayakan oleh petani di Kelurahan Singa Geweh, Kecamatan Sangatta Selatan, Kabupaten Kutai Timur. Berdasarkan survei pendahuluan di lapangan, cabai sebagai sumber pendapatan keluarga dengan meningkatkan kesejahteraan masyarakat tani melalui usaha agribisnis. Usaha agribisnis seperti pertanian cabai rawit di Kelurahan Singa Geweh sebagian besar tenaga kerjanya berasal dari keluarga petani sendiri yang terdiri atas suami, istri dan anak-anaknya. Mereka biasanya membantu menebar benih, mengangkut pupuk ke lahan, mengatur pengairan dan sebagainya. Kadang kala mereka membayar tenaga kerja tambahan, misalnya dalam hal tahap pengolahan tanah dan memanen cabai rawit.

Peluang untuk membudidayakan tanaman cabai rawit cukup besar. Ini karena kondisi iklim yang cukup mendukung untuk pertumbuhan dan produksi tanaman cabai rawit, berdasarkan data yang didapat dari Pertanian Kabupaten Kutai Timur, jumlah produksi di tahun 2019 sebesar 1.597 kwintal dan pada tahun 2020 menurun menjadi 1.108 kwintal (BPS Kabupaten Kutai Timur, 2021).

Jumlah populasi tanaman per hektar merupakan faktor penting untuk mendapatkan hasil maksimal. Semakin tinggi tingkat kerapatan suatu tanaman mengakibatkan semakin tinggi tingkat persaingan antar tanaman dalam hal mendapatkan unsur hara dan cahaya. Namun demikian, keberhasilan usaha tani cabai rawit salah satunya ditentukan oleh jumlah produksi cabai rawit. Jumlah produksi cabai rawit ditentukan juga oleh banyaknya faktor produksi seperti luas lahan, jumlah benih, pupuk, dan tenaga kerja.

Berdasarkan uraian diatas dapat diartikan hasil produksi atau jumlah nilai yang didapatkan cabai rawit ada kaitannya berpengaruh terhadap faktor- faktor produksi. Jadi, penulis tertarik meneliti tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi cabai rawit di Kelurahan Singa Geweh, Kecamatan Sangatta Selatan, Kabupaten Kutai Timur.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah berdasarkan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Berapa jumlah produksi cabai rawit yang dihasilkan petani di Kelurahan Singa Geweh Kecamatan Sangatta Selatan?
2. Seberapa besar pengaruh faktor-faktor produksi luas lahan, jumlah Benih, pupuk, insektisida dan tenaga kerja terhadap produksi cabai rawit di Kelurahan Singa Geweh Kecamatan Sangatta Selatan?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Menghitung jumlah produksi cabai rawit yang dihasilkan petani di Kelurahan Singa Geweh Kecamatan Sangatta Selatan
2. Menganalisis besarnya pengaruh faktor-faktor produksi luas lahan, jumlah benih, pupuk, insektisida dan tenaga kerja terhadap produksi cabai rawit di Kelurahan Singa Geweh Kecamatan Sangatta Selatan”

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini sebagai langkah awal dalam penerapan ilmu pengetahuan dan sebagai pengalaman yang dapat dijadikan referensi, mengingat keterbatasan dalam penelitian ini maka dapat digunakan sebagai bahan penelitian lebih lanjut di masa yang akan datang.
2. Sebagai sumber informasi bagi petani yang melakukan usaha tani cabai rawit di Kabupaten Kutai Timur mengenai faktor- faktor produksi seperti luas lahan, pupuk, dan tenaga kerja terhadap produksi cabai.
3. Memberikan tambahan informasi bagi pemerintah Kabupaten Kutai Timur, dinas dan pihak terkait untuk menentukan kebijakan dimasa yang akan datang.
4. Digunakan sebagai bahan refrensi mahasiswa yang melakukan penelitian di bidang yang sama.